

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang disajikan dalam penelitian ini, beberapa kesimpulan dapat diambil mengenai pertumbuhan dan kontribusi sub-sektor dalam sektor pengadaan listrik dan gas di Indonesia.

Berdasarkan analisis data yang disajikan dalam penelitian ini, beberapa kesimpulan dapat diambil mengenai pertumbuhan dan kontribusi sub-sektor dalam sektor pengadaan listrik dan gas di Indonesia.

1. Sub-sektor Ketenagalistrikan secara konsisten memberikan kontribusi di atas 90% terhadap sektor tersebut dari tahun 2011 hingga 2021, dengan kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 95,6%. Kontribusi yang tinggi ini sejalan dengan teori pertumbuhan ekonomi yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat terjadi melalui peningkatan produksi barang dan jasa, termasuk produksi energi listrik yang merupakan faktor penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Sedangkan sub-sektor pengadaan gas dan produksi es di Provinsi Jambi memberikan kontribusi yang sangat kecil terhadap sektor pengadaan listrik dan gas, dengan kontribusi rata-rata hanya 4,9% dari tahun 2011 hingga 2021. Temuan ini sejalan dengan teori pertumbuhan ekonomi yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan pertambahan dan jumlah produksi barang dan jasa, termasuk produksi gas dan es.

2. Ketiga, pertumbuhan sub-sektor Ketenagalistrikan sangat fluktuatif, dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 15,3% dan terendah pada tahun 2016 sebesar 1,6%. Temuan ini sejalan dengan teori pertumbuhan ekonomi yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat terjadi melalui peningkatan produksi barang dan jasa, termasuk produksi energi listrik. pertumbuhan sub-sektor pengadaan gas dan produksi es juga fluktuatif, dengan pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 1,9% dan tertinggi pada tahun 2021 sebesar 51,1%. Temuan ini sejalan dengan teori pertumbuhan ekonomi yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat terjadi melalui peningkatan produksi barang dan jasa, termasuk produksi gas dan es.
3. Sektor Pengadaan Listrik dan Gas Provinsi Jambi selama tahun 2011-2021 mengalami pertumbuhan yang fluktuatif dengan pertumbuhan tertinggi sebesar 15,3% yang terjadi pada tahun 2014, dan yang terendah sebesar 1,6% yang terjadi pada tahun 2017, dengan pertumbuhan rata rata dari tahun 2011-2021 sebesar 7,01%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk meningkatkan pertumbuhan dan kontribusi sub-sektor dalam sektor pengadaan listrik dan gas di Indonesia.

1. Pemerintah harus fokus pada pengembangan sub-sektor pengadaan gas dan produksi es untuk meningkatkan kontribusinya terhadap sektor.

2. Kedua, pemerintah harus berinvestasi dalam sub-sektor pembangkit listrik untuk memastikan pertumbuhan yang konsisten dan stabil.
3. Ketiga, pemerintah harus terus memantau dan menganalisis pertumbuhan dan kontribusi sub-sektor untuk memastikan pembangunan yang berkelanjutan dalam sektor pengadaan listrik dan gas di Indonesia.

